

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang didasarkan pada temuan hasil penelitian.

#### **5.1. Simpulan**

Program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik dikembangkan berdasarkan kajian teoretik tentang bimbingan kelompok, teknik *group exercises*, perencanaan karier, pengumpulan data tentang kebutuhan perencanaan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas, dan kajian empiris berdasarkan pengalaman dalam mengimplementasikan program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* kepada peserta didik. Prosedur penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan program meliputi empat tahap utama, yaitu studi pendahuluan, pengembangan instrumen, uji coba instrumen, pengembangan program, uji rasional program, dan uji coba program. Simpulan umum penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik. Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Profil perencanaan karier peserta didik SMA berada pada kategori kurang mampu. Artinya, peserta didik kurang mampu dalam melakukan pemahaman diri, pengambilan keputusan, klasifikasi karier, eksplorasi kemungkinan karier, pengorganisasian perjalanan karier, analisis kesempatan karier, memulai dan bergerak maju dalam mencapai tujuan, dan kurang mampu melakukan perencanaan karier seumur hidup.
2. Program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik dikembangkan berdasarkan profil perencanaan karier peserta didik SMA dan telah dilakukan uji rasional oleh pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling serta dinilai layak untuk dilakukan uji coba dalam mengoptimalkan perencanaan karier peserta didik SMA. Adapun

program bimbingan kelompok yang diuji tersebut memuat struktur sebagai berikut: (a) rasional; (b) deskripsi kebutuhan; (c) tujuan program; (d) sasaran program; (e) kompetensi guru BK; (f) peran guru BK; (g) tahap pelaksanaan program; (h) *action plan*; dan (i) evaluasi dan indikator keberhasilan.

3. Program kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik. Berdasarkan hasil analisis setelah dilakukan perlakuan terhadap peserta didik, terjadi peningkatan skor perencanaan karier yang signifikan pada aspek dan indikator perencanaan karier.

## **5.2. Implikasi**

Secara teoritis dan empiris, implikasi hasil temuan penelitian program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik sebagai berikut.

### **5.2.1. Implikasi Teoretis**

Secara teoretis temuan penelitian menambah kajian keilmuan baru tentang program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Selain itu, temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan tentang bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik. Lebih lanjut, temuan kajian penelitian dapat digunakan sebagai landasan dan referensi bagi penelitian lainnya.

### **5.2.1. Implikasi Praksis**

Secara praktis temuan penelitian dapat digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, program dapat dijadikan sebagai upaya pengoptimalan layanan perencanaan karier peserta didik yang diberikan secara kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

### 5.3. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian yang didasarkan pada hasil temuan, keterbatasan, dan simpulan sebagai berikut.

#### 5.3.1. Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* terbukti efektif untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas. Atas dasar tersebut program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* dapat diimplementasikan pada praktik layanan bimbingan karier Kelas XI Sekolah Menengah Atas. Pada implementasi program, guru Bimbingan dan Konseling perlu dibekali pemahaman mengenai: (1) konsep perencanaan karier peserta didik; (2) penggunaan instrumen perencanaan karier; (3) cara interpretasi dan penafsiran hasil pengumpulan data menggunakan instrumen perencanaan karier; (4) kreatif, inovatif, dan komunikatif; dan (3) panduan program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan perencanaan karier peserta didik.

#### 5.3.2. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi kepada penelitian selanjutnya yaitu: (1) menggunakan strategi atau teknik bimbingan lain dalam pengembangan perencanaan karier peserta didik; (2) melakukan penelitian pada usia atau jenjang pendidikan yang berbeda, misalnya peserta didik SMP, peserta didik SMA dengan tingkatan kelas yang lebih tinggi maupun lebih rendah, dan mahasiswa; (3) menggunakan metode penelitian lain untuk mendapatkan temuan penelitian yang lebih komprehensif; (4) menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh pada perencanaan karier peserta didik seperti kondisi sosial, kondisi ekonomi, orang tua, pengaruh teman sebaya, dan kondisi ekonomi; dan (5) menggunakan program bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk mengembangkan topik penelitian lainnya.